

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Mesin Fotokopi Pada CV. Jaya Mitra Abadi Dengan Metode PIECES

Zulhendri

Jurusan : Teknik Informatika
zul_hendri@yahoo.com

Karpen

Jurusan : Teknik Informatika
karpen@stmik-amik-riau.ac.id

Abstrak

CV. Jaya Mitra Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mesin fotokopi dan importir resmi mesin fotokopi. Kendala yang dihadapi selama ini adalah pengolahan data yang masih dilakukan secara manual. Penanganan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan dengan mencatat data transaksi pada sebuah buku besar dan pemanfaatan komputer masih sebatas penggunaan aplikasi Microsoft Office. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi pembelian dan penjualan yang dapat menunjang kinerja dalam pengolahan data, penyajian informasi, serta mengurangi kendala-kendala yang muncul pada kegiatan pembelian dan penjualan mesin fotokopi. Metode yang digunakan dalam menganalisa sistem adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Dengan metode ini, sistem dianalisa dari segi kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomis (*economy*), pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*). Sistem yang dihasilkan diharapkan dapat membantu penyajian berbagai laporan dengan cepat karena memiliki penyimpanan data yang terintegrasi (sudah adanya database yang dibuat khusus) sehingga dapat menambah, menghapus, mengedit serta mengambil data yang diperlukan.

Kata kunci : Analisis, Pembelian dan Penjualan, Metode PIECES

1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi saat ini komputer sebagai media pemrosesan data sangat diperlukan, karena dengan kemampuan menyimpan dan mengolah datanya dapat memberikan informasi yang diinginkan dan memberikan peluang kepada perusahaan-perusahaan untuk lebih maju lagi. Dengan semakin baiknya organisasi dan pembagian kerja serta sistem yang dibuat pada suatu perusahaan, maka untuk mengimplementasikannya pada komputer pun akan

terasa lebih mudah. CV. Jaya Mitra Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mesin fotokopi dan importir resmi mesin fotokopi. CV. Jaya Mitra Abadi tidak hanya menjual mesin fotokopi saja, perusahaan ini juga menjual sparepart mesin fotokopi berbagai merek. Mesin fotokopi yang di jual dalam kondisi 90% dan berkualitas import.

Permasalahan yang dihadapi oleh CV. Jaya Mitra Abadi selama ini antara lain :

1. Pengolahan data yang masih dilakukan secara manual. Penanganan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan dengan mencatat data transaksi pada sebuah buku besar.
2. Pemanfaatan komputer masih sebatas penggunaan aplikasi Microsoft Office.
3. Kesulitan dalam mengetahui informasi pembelian dari supplier, karena harus melihat kembali faktur atau nota yang ada.
4. Kesulitan dalam mencari penjualan mesin yang sering terjual, dan belum dapat secara langsung menyajikan informasi kepada konsumen atas barang yang ada. Selain itu pembuatan dan penyajian laporan juga memakan waktu yang relatif lama, sehingga tidak efisien baik dari segi waktu maupun tenaga.

Analisa dilakukan dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*). Dengan metode ini, sistem dianalisa dari segi kinerja (*performance*), informasi (*Information*), Ekonomis (*Economy*), Pengendalian (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*) dan Pelayanan (*Service*). Analisis ini akan membantu perancangan sistem yang lebih baik dan akan diperoleh informasi dengan lebih cepat.

2. Landasan Teori

Sistem adalah suatu kesatuan usaha, terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan secara teratur dan berusaha mencapai tujuan dalam lingkungan yang kompleks. Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antarbagian. Hal ini menunjukkan kompleksitas dari sistem, meliputi kerja sama antara bagian interdependen satu sama lain, Marimin [1].

Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*) dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan startegis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan, Sutanta [2].

Pembelian terjadi untuk memenuhi kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan tersebut ada dua macam, yaitu untuk dikonsumsi dan untuk dijual kembali. Pembelian didefinisikan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan, Manulang [3].

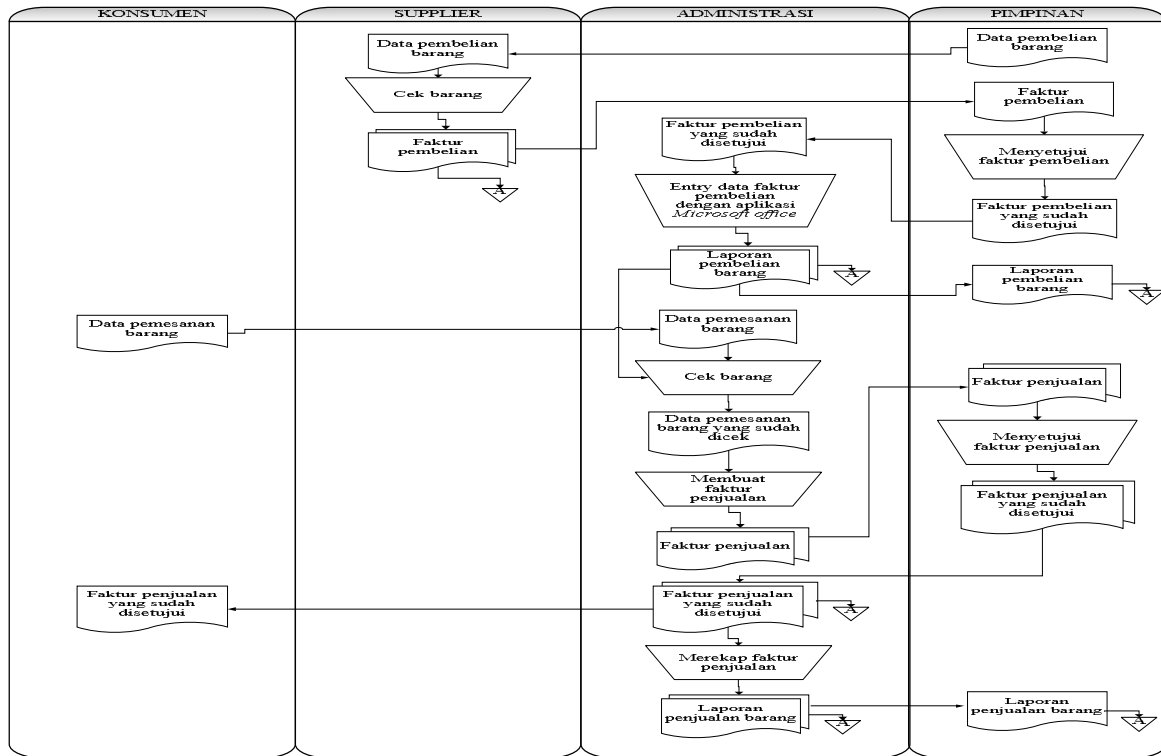
Sementara penjualan adalah suatu perkiraan yang menunjukkan pendapatan dari penjualan barang untuk periode sampai dengan tanggal bersangkutan.

Penjualan adalah transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Tujuan semua usaha penjualan adalah menambah hasil yang menguntungkan dengan menawarkan pemenuhan kebutuhan dalam jangka panjang. Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap konsumen dapat atau tidaknya pembeli tersebut untuk diberikan kredit.

Salah satu bentuk dari analisis sitem adalah analisis dengan metode PIECES. Metode PIECES inilah yang akan digunakan untuk menganalisis sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi. Hal yang perlu dianalisis di dalam analisis PIECES adalah analisis kinerja (*performance*), analisis informasi (*information*), analisis ekonomi (*economy*), analisis pengendalian (*control*), analisis efisiensi (*eficiency*), dan analisis pelayanan (*service*).

3. Analisa dan Perancangan Sistem

Berikut ini adalah gambaran dari aliran sistem yang sedang berjalan di CV. Jaya Mitra Abadi.



Gambar 1. Aliran sistem informasi yang sedang berjalan

penjelasan dari aliran sistem informasi yang sedang berjalan di atas adalah sebagai berikut :

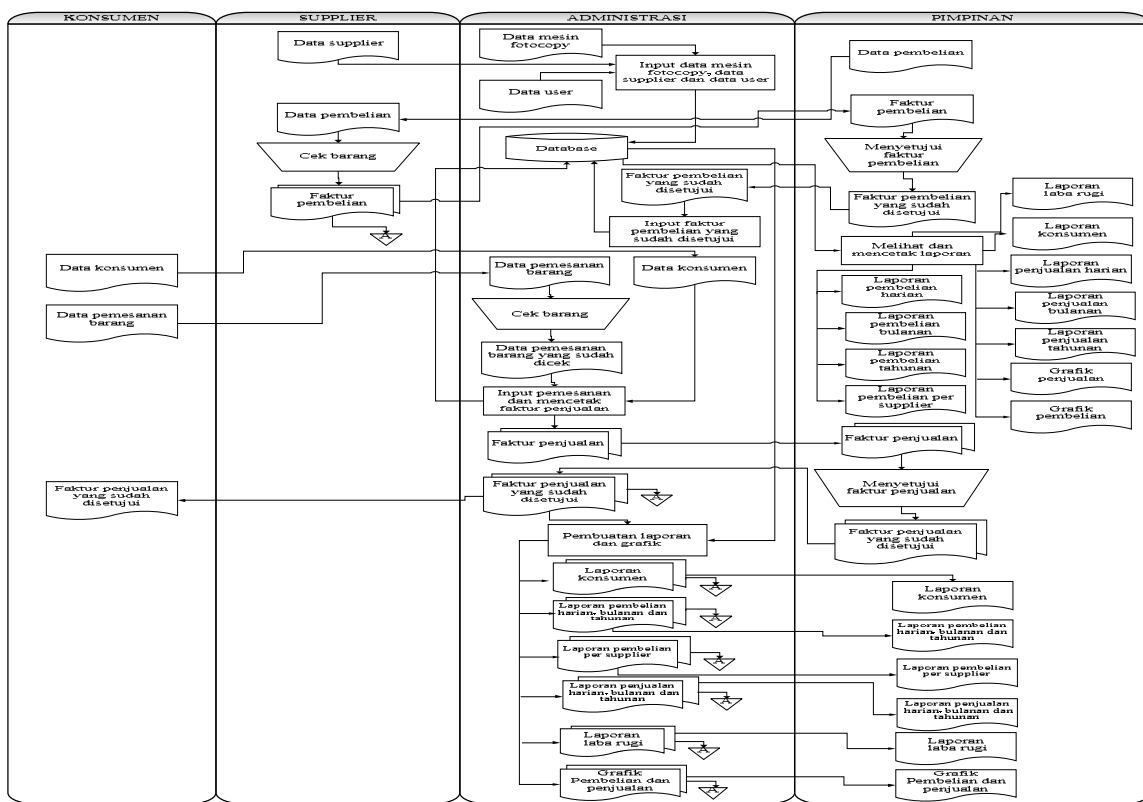
- a. Pimpinan memberikan daftar mesin fotokopi yang akan dibeli kepada *supplier*.
- b. *Supplier* cek barang yang dipesan kemudian membuat faktur pembelian. Faktur pembelian diserahkan kepada pimpinan untuk disetujui.
- c. Faktur pembelian yang sudah disetujui kemudian diproses dengan aplikasi *Microsoft Office* oleh administrasi. Faktur pembelian direkap untuk pembuatan laporan pembelian dan diserahkan kepada pimpinan dan diarsipkan.
- d. Barang yang dipesan oleh konsumen dicek ketersediaannya. Kemudian dibuatkan faktur

penjualannya. Faktur penjualan diserahkan kepada pimpinan untuk disetujui.

- e. Faktur yang sudah disetujui diserahkan kepada konsumen yang bersangkutan, kemudian direkap dan diarsipkan menjadi laporan penjualan

Pada aliran sistem informasi yang baru ini tidak terdapat perubahan sistem informasi prosedur pembelian dan penjualan barang secara menyeluruh, perubahan yang terjadi hanya pada metode pengolahan data-data pembelian dan penjualan barang dari metode manual berubah menjadi metode komputerisasi

Gambar aliran sistem informasi yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Aliran sistem informasi yang diusulkan

Berdasarkan gambar aliran sistem informasi yang diusulkan di atas, dapat dijelaskan :

- a. Admin menginput data mesin fotokopi, data *supplier* dan data *user* ke sistem.
- b. Pimpinan memberikan daftar mesin fotokopi yang akan dibeli kepada *supplier*.
- c. *Supplier* cek barang yang dipesan kemudian membuat faktur pembelian. Faktur pembelian diserahkan kepada pimpinan untuk disetujui. Faktur pembelian yang sudah disetujui kemudian diinput ke sistem. Faktur kemudian diarsipkan oleh administrasi.

- d. Barang yang dipesan oleh konsumen dicek ketersediaannya. Kemudian diinput ke sistem dan dicetak faktur penjualannya. Faktur penjualan diserahkan kepada pimpinan untuk disetujui.
- e. Faktur yang sudah disetujui diserahkan kepada konsumen yang bersangkutan.

- f. Administrasi bertanggung jawab dalam hal pembuatan laporan. Laporan yang dihasilkan adalah laporan konsumen, laporan pembelian harian, laporan pembelian bulanan, laporan pembelian tahunan, laporan pembelian per *supplier*, laporan penjualan harian, laporan penjualan

bulanan, laporan penjualan tahunan, laporan laba rugi serta grafik pembelian dan grafik penjualan.

- g. Laporan diserahkan kepada pimpinan dan diarsipkan. Pimpinan sendiri diberikan hak akses untuk login ke sistem, dibatasi hanya pada menu laporan.

3.1 Analisa PIECES

Hal yang perlu dianalisis di dalam analisis PIECES adalah seperti analisis kinerja (*performance*), analisis informasi (*information*), analisis ekonomi (*economy*), analisis pengendalian (*control*), analisis efisiensi (*eficiency*), dan analisis pelayanan (*service*).

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja merupakan kemampuan suatu sistem dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat dan mencapai suatu tujuan. Alat ukur yang digunakan di dalam analisis kinerja adalah jumlah produksi dan waktu tanggap dari suatu sistem. Sehingga dengan sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi, diharapkan dapat menyediakan jumlah produksi dan waktu tanggap yang memadai untuk kebutuhan manajemen.

Kelemahan :

- Harus ada penghitungan ulang setiap periode, apabila ingin mengetahui besarnya pembelian dan penjualan setiap periode, serta untuk mengetahui persediaan.
- Waktu yang dibutuhkan cukup lama dan rumit apabila setiap periode ada banyak transaksi jual beli

2. Analisis Informasi (*Information*)

Analisis informasi akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan dengan cara melakukan pemrosesan laporan-laporan menjadi informasi. Dengan informasi inilah, pihak manajemen akan merencanakan langkah-langkah berikutnya untuk mengembangkan CV. Jaya Mitra Abadi.

Kelemahan:

- Tidak ada informasi tertulis mengenai jumlah persediaan barang, sehingga apabila ada pesanan dari konsumen harus mengecek barang terlebih dahulu, apakah persediaan barang masih ada atau sudah habis.

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi adalah penilaian sistem dalam keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan dari sistem yang dikembangkan. Dengan adanya sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi ini, diharapkan dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan keuntungan CV. Jaya Mitra Abadi.

Kelemahan:

- Apabila pihak manajemen ingin mengetahui laporan-laporan setiap periode dengan cepat, maka harus membeli perangkat lunak tersebut dengan harga yang cukup mahal.

- Analisis Pengendalian (*Control*) Analisis pengendalian digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem, mendeteksi kesalahan sistem, serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya analisis pengendalian ini, dapat mengamankan data dan informasi dari pihak-pihak yang tidak berhak untuk mengetahuinya. Cara yang dilakukan oleh sistem biasanya menggunakan *password* untuk masuk ke dalam program aplikasi sistem. Begitu juga dengan sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi ini juga telah menerapkan adanya *password* untuk masuk ke dalam sistem

Kelemahan:

- Keamanan data dan informasi yang berkaitan dengan penjualan kurang diperhatikan dan dirawat dengan baik dan benar.

5. Analisis Efisiensi (*Eficiency*)

Analisis efisiensi berhubungan dengan sumber daya yang ada, yang mana berguna untuk meminimalkan terjadinya pemborosan. Efisiensi yang dihasilkan dari sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi yang dikembangkan adalah untuk memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia, yang meliputi manusia, waktu, uang, peralatan, dan ruang

Kelemahan:

- Apabila karyawan yang biasa mengurus data pembelian dan penjualan tidak hadir di perusahaan beberapa hari, maka dapat mengakibatkan data penjualan di perusahaan terpisah atau tercecer, sehingga perlu waktu untuk mengumpulkannya kembali.

6. Analisis Pelayanan (*Service*)

Analisis pelayanan berhubungan dengan kemampuan suatu sistem di dalam melakukan pelayan terhadap pelanggan. Sehingga pelanggan yang datang untuk membeli barang dapat terlayani dengan baik dan cepat.

Kelemahan :

- Pelayanan terhadap konsumen yang datang kurang terlayani dengan cepat, karena harus terlebih dahulu mengecek barang yang akan dibeli oleh konsumen.

3.1.1 Analisa Kinerja (*Performance*)

Sistem lama : Informasi yang disampaikan belum tepat dan akurat, seperti informasi ketersediaan barang,

informasi penjualan dan informasi pembelian. Sistem baru : Informasi yang disampaikan lebih tepat dan akurat.

Indikator lama : Dalam sistem lama untuk mengetahui informasi ketersediaan barang, informasi penjualan dan informasi pembelian harus dilakukan dengan mengecek kembali berkas-berkas yang ada. Hal ini tentunya tidak efisien baik dari segi waktu maupun tenaga, sehingga dapat mengurangi kinerja petugas di CV. Jaya Mitra Abadi.

Indikator baru : Dalam sistem yang diusulkan, *user* dapat mengetahui informasi ketersediaan barang, informasi penjualan baik penjualan harian, bulanan maupun tahunan, dan informasi pembelian baik pembelian harian, bulanan maupun tahunan tanpa harus melakukan pengecekan secara manual berkas-berkas yang ada. Hal ini tentunya lebih efisien baik dari segi waktu maupun tenaga, sehingga dapat meningkatkan kinerja petugas di CV. Jaya Mitra Abadi.

3.1.2 Analisa Informasi (*Information*)

Sistem lama : Informasi laporan yang dihasilkan masih mempunyai tingkat kesalahan yang cukup tinggi, Tidak ada informasi tertulis mengenai jumlah persediaan barang.

Sistem baru : Sistem yang diusulkan diharapkan dapat memberikan informasi laporan yang cepat dan akurat, Sudah ada informasi yang dapat diakses dengan cepat mengenai jumlah persediaan barang, sehingga apabila ada pesanan dari konsumen dapat diproses dengan segera

Indikator lama : Informasi laporan yang diterima kurang akurat dan berkemungkinan adanya kesalahan karena pengolahan laporan yang masih manual, Apabila ada pesanan dari konsumen harus mengecek barang terlebih dahulu, apakah persediaan barang masih ada atau sudah habis.

Indikator baru : Informasi laporan yang diterima lebih akurat karena sudah diproses secara terkomputerisasi, Apabila ada pesanan dari konsumen dapat diproses sesegera mungkin.

3.1.3 Analisa Ekonomi (*Economy*)

Sistem lama : Apabila pihak manajemen ingin mengetahui laporan-laporan setiap periode dengan cepat, maka harus membeli perangkat lunak dengan harga yang cukup mahal.

Sistem baru : Dengan sistem baru pihak manajemen dapat mengetahui laporan-laporan setiap periode dengan cepat.

Indikator lama : Pihak manajemen harus membeli perangkat lunak untuk memproses pembelian dan penjualan yang ada.

Indikator baru : Dengan adanya sistem yang diusulkan dapat menghemat biaya operasional dan meningkatkan keuntungan CV. Jaya Mitra Abadi.

3.1.4 Analisa Kontrol (*Control Analysis*)

Sistem lama : Tidak adanya proteksi terhadap data administrator maupun petugas yang bertanggung jawab terhadap sistem.

Sistem baru : Adanya penggunaan *password* dalam mengolah data sehingga tidak dapat diakses sembarang orang.

Indikator lama : Setiap karyawan dapat masuk ke sistem tanpa adanya proteksi

Indikator baru : Setiap karyawan yang diberikan hak akses untuk login mempunyai *username* dan *password* untuk dapat masuk ke sistem.

3.1.5 Analisis Efisiensi (*Efficiency Analysis*)

Sistem lama : Apabila karyawan yang biasa mengurus data pembelian dan penjualan tidak hadir di perusahaan beberapa hari, maka dapat mengakibatkan data penjualan di perusahaan terpisah atau tercecer, sehingga perlu waktu untuk mengumpulkannya kembali, Menggunakan media penyimpanan fisik (lemari) yang banyak sehingga tidak efisien.

Sistem baru : Karyawan yang tidak hadir dapat digantikan tugasnya dengan *user*/karyawan lain dengan hak akses masing-masing, Menggunakan sistem terkomputerisasi dan memiliki media penyimpanan elektronik (*harddisk*) yang efisien.

Indikator lama : Jika karyawan yang mengurus data pembelian dan penjualan tidak hadir di perusahaan beberapa hari maka data yang sudah ada harus didata ulang, Untuk menyimpan data dan laporan membutuhkan lemari/rak yang banyak dan menghabiskan banyak tempat dalam ruangan sehingga tidak efisien.

Indikator baru : Karyawan yang tidak hadir dapat digantikan tugasnya dengan *user*/karyawan lain dengan hak akses masing-masing, Adanya *database* yang dibuat khusus untuk menyimpan data pemesanan.

3.1.6 Analisa Servis (*Service Analysis*)

Sistem lama : Kualitas pelayanan kurang baik, pelayanan terhadap konsumen yang datang kurang terlayani dengan cepat.

Sistem baru : Kualitas pelayanan dalam menyediakan informasi lebih maksimal sehingga pelayanan menjadi lebih baik.

Indikator lama : Pelayanan terhadap konsumen yang datang kurang terlayani dengan cepat, karena harus terlebih dahulu mengecek barang yang akan dibeli oleh konsumen, kemudian jika ada baru memprosesnya.

Indicator baru : Pelayanan terhadap konsumen dapat dilakukan dengan lebih cepat karena pengecekan barang yang akan dibeli oleh konsumen dapat dilakukan dengan cepat dan tepat

- 2. Dengan digunakannya media penyimpanan secara elektornik, data yang berhubungan dengan informasi pembelian dan penjualan lebih aman.
- 3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

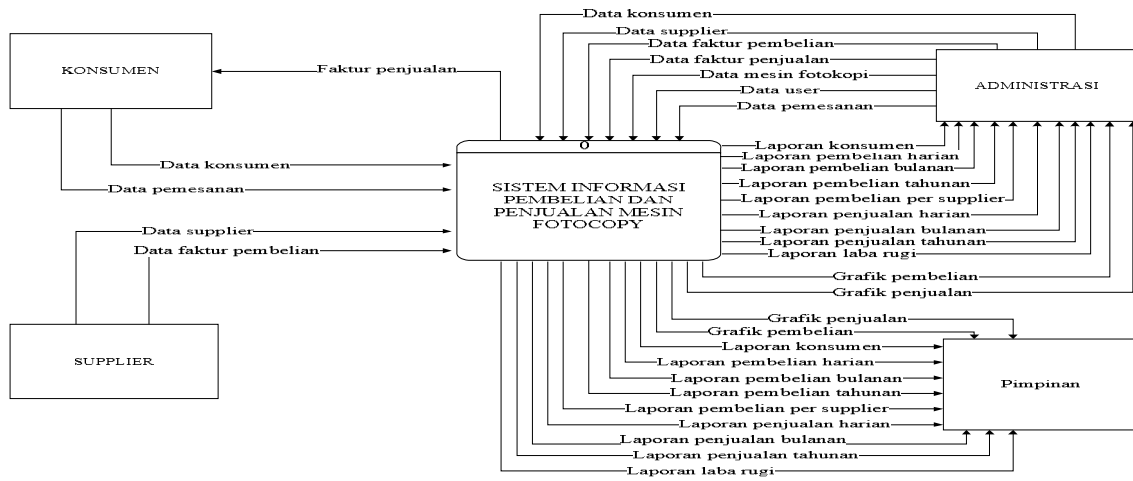
3.2 Perancangan Sistem

Maksud dan tujuan dari desain sistem baru ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menghasilkan laporan-laporan yang diharapkan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dan Informasi yang dihasilkan menjadi lebih lengkap.

3.2.1 Perancangan Sistem Global

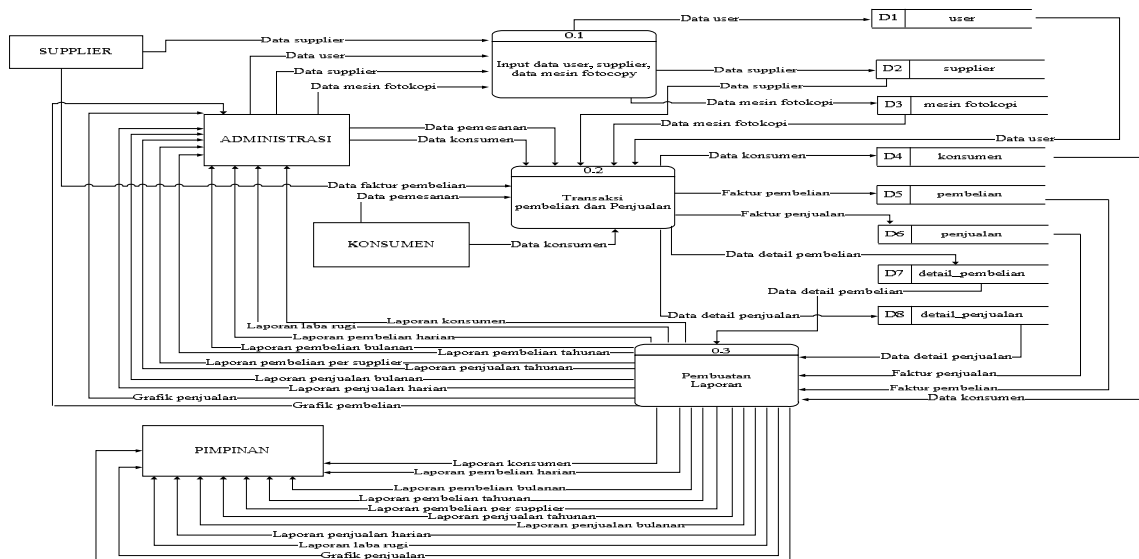
Dari analisa yang dilakukan maka diperoleh diagram konteks analisis dan perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi yang dilakukan selama ini, yang terjadi pada CV. Jaya Mitra Abadi dengan Metode PIECES adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Context Diagram

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk memudahkan penggambaran suatu sistem yang ada atau sistem yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data

tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data-data tersebut selanjutnya akan dilakukan penyimpanan sesuai dengan transaksi yang dilakukan.



Gambar 4. Data Flow Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) ini dimana menggambarkan suatu bentuk hubungan antara file-file yang ada pada sebuah sistem, dimana entity adalah suatu kesatuan atau sekumpulan data yang memiliki karakteristik tertentu yang sama antara satu dengan

yang lainnya. Entity Relationship Diagram (ERD) sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi yang terdapat pada CV. Jaya Mitra Abad, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut ini :



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

4. Implementasi Sistem

Form login digunakan untuk mengatur hak akses pengguna program. Form login dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Selanjutnya masuk ke dalam form input data, dimana User yang dalam hal ini adalah administrator dapat menginput data mesin fotokopi pada menu mesin fotokopi.



Gambar 16. Form login untuk masuk ke sistem



Gambar 17. Form input data mesin fotokopi

Untuk input data pembelian, seorang *User* yang dalam hal ini adalah administrator dapat menginput data pembelian pada menu pembelian, yang dapat dilihat pada adalah *form* input data pembelian.

Gambar 18. Form input data pembelian

Pada laporan konsumen, *user* dapat melihat dan mencetak data seluruh konsumen yang telah melakukan transaksi setiap harinya, dimana laporan ini dapat buat dalam bentuk laporan harian, bulanan dan rekap untuk pertahunnya. Berikut ini adalah hasil tampilan dari menu laporan konsumen.



CV. JAYA MITRA ABADI
Jln. Tuanku Tambora Nomor 59 | Kode Pos 28283

LAPORAN KONSUMEN

No.	Kode Konsumen	Nama Toko	Nama	Alamat	Telp/HP
1	KE02	UKM Arifin Samad	AU Pan	Jl.Desa Sungai Tohor - Selat panjang	08119076523
2	KE01	Ania Photo	Azee	Jl.Aman No.37 Bagan Sajo-Api	081207292847
3	KE03	Amanda Fotocopy	Emamella	Jl.Baru No.4A Taman Arengka Indah - Pitu	081922874839
4	KE04	Amangrah Kemitah Usaha	Andika	Jl.KEM Dahan NO 16A Pekanbaru	081376542311
5	KE05	Berkah Grafika	Dika Suryanto	Jl. Alaksa / Kerinci	081376889810
6	KE06	Calaya Foto	Marceno	Jl. Jend Sudirman / UTB	081263778790
7	KE07	Engat Foto	Suganto	Desa Berembang Baru - Suk	085387162738
8	KE08	Fira wijaya	Alman	Pangutan - Bangkinang	081276352411
9	KE09	Alfa Ponsel	Mahrezal	Jl.Raya Muara Rambah	085265744456
10	KE10	Cipta Mitra	Normansyah SR, M.M	Jl.Umban Sari No.76 Simp UNILAK Rambah-Pekamburu	0761-7712835
11	KE11	Akhlar, SE	Akhlar, SE	Jl. Semarak Kerinci	081991182760

Jumlah : 11 Orang

Gambar 19. Laporan data konsumen keseluruhan



CV. JAYA MITRA ABADI
Jln. Tuanku Tambora Nomor 59 | Kode Pos 28283

LAPORAN PEMBELIAN BULANAN

Periode : Februari 2014

No.	Kode Pembelian	Tgl Pembelian	Kode Supplier	Nama Supplier	Kode Mesin	Jumlah (Unit)	Harga Per Unit (Rp)	Total (Rp)
1	B0006	04 Februari 2014	STP02	PT BBB	M05	5 Unit	Rp. 56.000.000	Rp. 280.000.000
2	B0007	12 Februari 2014	STP03	PT CCC	M06	6 Unit	Rp. 39.000.000	Rp. 234.000.000
3	B0008	28 Februari 2014	STP02	PT BBB	M07	2 Unit	Rp. 56.000.000	Rp. 112.000.000
4	B0009	12 Februari 2014	STP02	PT BBB	M08	4 Unit	Rp. 25.000.000	Rp. 100.000.000
TOTAL PEMBELIAN						17 Unit		Rp. 726.000.000

Gambar 20. Laporan pembelian harian konsumen

Pada laporan penjualan harian, *user* dapat melihat dan mencetak data penjualan pada hari tertentu. Berikut ini adalah hasil tampilan dari laporan penjualan harian.



CV. JAYA MITRA ABADI
Jln. Tuanku Tambora Nomor 59 | Kode Pos 28283

LAPORAN PENJUALAN HARIAN

Periode : 22 Maret 2014

No.	No. Faktur	Kode Konsumen	Nama Toko	Alamat	Kode Mesin	Mark/Type	Jumlah	Harga Jual Per Unit (Rp)	Total (Rp)
1	FA008	KE08	Fira wijaya	Pangutan - Bangkinang	M04	C R2010	1 Unit	Rp. 40.000.000	Rp. 40.000.000
2	FA009	KE09	Alfa Ponsel	Jl.Raya Muara Rambah	M08	C R2570	1 Unit	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000
3	FA010	KE10	Cipta Mitra	Jl.Umban Sari No.76 Simp UNILAK Rambah-Pekamburu	M03	C R2010	2 Unit	Rp. 42.000.000	Rp. 84.000.000
TOTAL PENJUALAN							4 Unit		Rp. 154.000.000

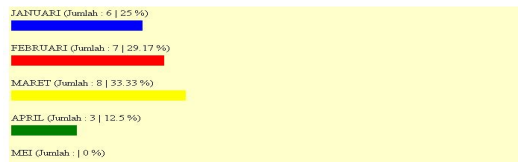
Gambar 21. Laporan penjualan harian

Selanjutnya pada grafik pembelian, *user* dapat melihat dan mencetak grafik pembelian yang ada berdasarkan periode tahun tertentu. Berikut ini adalah hasil tampilan dari menu grafik pembelian yang dihasilkan oleh sistem.



CV. JAYA MITRA ABADI
Jln. Tuanku Tambora Nomor 59 | Kode Pos 28283

GRAFIK PEMBELIAN PERIODE TAHUN 2013

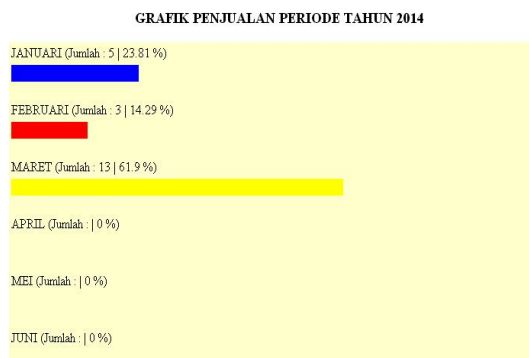


Gambar 22. Laporan grafik pembelian

Selain grafik pembelian juga dapat dilaporkan mengenai penjualannya. Dimana pada grafik penjualan, *user* dapat melihat dan mencetak grafik penjualan yang ada berdasarkan periode tahun tertentu. Berikut ini adalah hasil tampilan dari menu grafik penjualan yang dihasilkan oleh sistem.



CV. JAYA MITRA ABADI
Jln. Tutanku Tambusai Nomor 59 | Kode Pos 28283



Gambar 23. Laporan grafik penjualan

6. Kesimpulan

Dengan adanya sistem informasi pembelian dan penjualan mesin fotokopi pada CV. Jaya Mitra Abadi yang menerapkan metode *PIECES*, maka penanganan transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Selain itu juga dapat dengan mudah mengetahui informasi pembelian dan penjualan tanpa harus melihat kembali faktur atau nota yang ada. Kemudian pembuatan dan penyajian laporan dapat dilakukan dengan mudah sehingga efisien baik dari segi waktu maupun tenaga.

Referensi

- [1] Marimin, 2010, *Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Rantai Pasik*, IPB Press, Bogor.
- [2] Sutanta, Edhy, 2011, *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Alfatah, Hanif, 2007, *ANALISA DAN Perancangan Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta
- [4] Jogiyanto, HM, 1999, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.